

PERKEMBANGAN RASIO PROFITABILITAS BANK BJB PADA PERIODE BI-RATE 2021-2025

Oleh:

Wahyu Kristian

ABSTRAK

Penelitian ini mendeskripsikan pengaruh perubahan BI Rate terhadap profitabilitas PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (Bank BJB) periode 2021-2025. Data dikumpulkan dari laporan keuangan tahunan Bank BJB dan publikasi Bank Indonesia, lalu dianalisis secara deskriptif kuantitatif menggunakan rasio ROA, ROE, dan NIM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada periode kenaikan BI Rate (2022-2024), NIM terjadi penurunan dari 5,86% menjadi 3,83%, ROA turun dari 1,75% menjadi 0,86%, dan ROE merosot dari 18,63% menjadi 9,57%. Tekanan profitabilitas ini disebabkan oleh *incomplete interest rate pass-through*: beban bunga deposito melonjak 106% sementara pendapatan bunga kredit hanya tumbuh 16% karena dominasi kredit konsumen ASN bersuku bunga tetap. Sebaliknya, saat BI Rate turun tahun 2025, beban deposito langsung turun sementara pendapatan kredit tetap tumbuh, membuktikan asimetri pengaruh kebijakan moneter. Temuan ini bertentangan dengan hasil agregat yang menyatakan BI Rate berpengaruh positif terhadap NIM, mengonfirmasi bahwa dampak kebijakan moneter berbeda-beda dan bergantung pada karakteristik spesifik bank.

Kata kunci : BI Rate; Bank BJB; profitabilitas; pengaruh kebijakan moneter; asimetri suku bunga; bank pembangunan daerah

THE DEVELOPMENT OF BANK BJB'S PROFITABILITY RATIOS IN THE 2021-2025 BI RATE PERIOD

By:

Wahyu Kristian

ABSTRACT

This study describes the effect of changes in the BI Rate on the profitability of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (Bank BJB) for the 2021-2025 period. Data was collected from Bank BJB's annual financial statements and Bank Indonesia publications, and then analyzed quantitatively descriptively using the ratio of ROA, ROE, and NIM. The results show that in the BI Rate increase period (2022-2024), NIM decreased from 5.86% to 3.83%, ROA decreased from 1.75% to 0.86%, and ROE declined from 18.63% to 9.57%. This profitability pressure was caused by incomplete interest rate pass-through: deposit interest expense jumped 106% while loan interest income only grew 16% due to the dominance of fixed-rate ASN consumer loans. Conversely, when the BI Rate falls in 2025, the deposit burden immediately falls while credit income continues to grow, proving the asymmetry of transmission. These findings contradict the aggregate results that stated that the BI Rate has a positive effect on NIM, confirming that the impact of monetary policy is *berbeda-beda* and depends on the specific characteristics of the bank.

Keywords: BI Rate; Bank BJB, profitability; monetary policy transmission; interest rate asymmetry; regional development bank